



DOKUMEN ADMINISTRATIF

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) UPTD PUSKESMAS AMONDO



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS AMONDO
TAHUN 2024**



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 39 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AMONDO
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Amondo Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AMONDO KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS AMONDO

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Amondo menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS AMONDO

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Amondo yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS AMONDO

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Amondo serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Amondo melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Amondo.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Amondo, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Amondo.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Amondo melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Amondo melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Amondo dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Amondo tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Konawe Selatan.

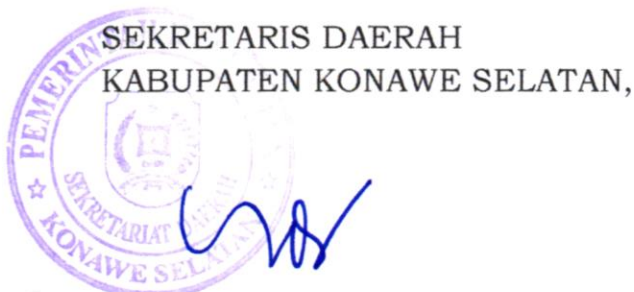
Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024



ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024
NOMOR 39



LAMPIRAN

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 39 TAHUN 2024

TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024

TENTANG : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

UPTD PUSKESMAS AMONDO



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS AMONDO
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Rencana Strategis	2
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis	3
E. Perubahan Rencana Strategis	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
Bab II Gambaran Pelayanan Puskesmas	5
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	5
B. Gambar Organisasi Puskesmas	9
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas	25
Bab III Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis	45
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat	45
B. Isu Strategis.....	50
C. Rencana Pengembangan Layanan	53
Bab IV Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan.....	59
A. Visi Puskesmas.....	59
B. Misi, Motto Dan Tata Nilai Puskesmas.....	60
C. Tujuan Puskesmas.....	61
D. Sasaran Puskesmas.....	62
E. Strategi dan Arah Kebijakan.....	63
F. Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Kerangka Pendanaan.....	71
Bab IV Penutup	80
Bab VI Rencana Strategis.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023	20
Tabel 2.2.	Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023	22
Tabel 2.3.	Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	23
Tabel 2.4.	Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	24
Tabel 2.5.	Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	25
Tabel 2.6	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023....	27
Tabel 2.7	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	29
Tabel 2.8.	Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	32
Tabel 2.9	Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021 -2023.....	37
Tabel 2.10	Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023.....	38
Tabel 2.11	Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Amondo tahun 2019 s/d 2023.....	40

Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021 – 2026...	62
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.....	41
Gambar 2.2.	Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.....	41
Gambar 2.3.	Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Poli Gigi Puskesmas Amondo Tahun 2019 - 2023.....	42
Gambar 2.4.	Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan laboratorium Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.....	42
Gambar 2.5	Grafik Kunjungan poli KIA Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.....	43
Gambar 2.6	Grafik kunjungan UGD Puskesmas Amondo tahun 2019-2023.....	43
Gambar 2.7	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Kesehatan
8. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
10. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
11. Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat.
12. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan.
13. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
14. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
15. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja.

Puskesmas Amondo berada di Kecamatan Palangga Selatan yang merupakan puskesmas rawat jalan yang berjarak 30.KM dari ibukota kabupaten Konawe Selatan, dan berjarak 88.KM dari ibukota Provinsi, Sulawesi Tenggara. Batas wilayah kerja Puskesmas Amondo adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Palangga
2. Sebelah Timur : Kecamatan Laeya
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Muna
4. Sebelah Barat : Kecamatan Tinanggea

Wilayah kerja Puskesmas Amondo merupakan dataran rendah antara 6 – 7 meter diatas permukaan laut, beriklim tropis, musim kemarau dan musim hujan, dengan curah hujan 1800 – 2000 mm / per tahun

UPTD Puskesmas Amondo Secara administrasi mempunyai wilayah kerja terdiri dari 9 Desa , 1 Kelurahan yaitu

Tabel 2.1 Presentase Luas wilayah Kerja Menurut sebaran Desa /Kelurahan :

No	Nama Kel/Desa	Luas Wilayah (KM ²)	Persentase (%)
1	Lakara	774	4,19
2	Ululakara	2.155	17,83
3	Waturapa	492	3,09
4	Lalowua	983	8,13
5	Koeono	1.106	9,15
6	Watumbohote	1.388	1.388
7	Parasi	1.786	14,78
8	Mondoe	939	7,77
9	Wawowonua	1.763	14,5
10	Amondo	69	4,07
	Total	12.085	100

Sumber ; Kantor Kecamatan Palangga Selatan Kab.Konsel

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diinformasikan bahwa persentase luas wilayah kerja terluas berada pada Desa Ulu

Lakara 2.155. KM² atau sebesar 17,83% dari luas wilayah keseluruhan kecamatan Palangga Selatan sedangkan luas wilayah paling kecil berada pada Desa Waturapa 492. KM² atau sekitar 3,09% dari luas wilayah keseluruhan Kecamatan Palangga Selatan

UPTD Puskesmas Amondo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo di Kecamatan Palangga Selatan. Jarak dari ibukota kabupaten konawe selatan dengan kecamatan Palangga selatan dengan jarak 30 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit dan berjarak 88 Km dari ibu kota provinsi Sulawesi dengan waktu tempuh sekitar kurang lebih 120 menit

Berdasarkan karakteristik wilayah , UPTD Puskesmas Amondo merupakan Puskesmas kawasan Pedesaan sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat non inap

UPTD Puskesmas Amondo sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah Kerjanya
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya

UPTD Puskemas Amondo berlokasi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Kode Pos 93883 dengan wilayah kerja sebanyak 9 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Palangga Selatan . UPTD Puskesmas Amondo di dukung jaringan Puskesmas di bawahnya sebanyak 1 Puskemas Pembantu (Pustu) , 5 Poskesdes , 3 Polindes dan sebanyak 11 posyandu Balita serta 10 posyandu lansia dan PTM (Posbindu) , dan 10 Posyandu remaja .

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi UPTD Puskesmas Amondo dalam hal melakukan Upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fanyankes) yang lebih tinggi , UPTD Puskesmas Amondo yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan

Pada tahun 2018 UPTD Puskesmas Amondo mendapat sertifikat Akreditasi Dasar dan pada Tahun 2023 UPTD Puskesmas Amondo mendapat sertifikat Utama

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Amondo meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - Keluarga Berencana
 - Deteksi Tumbuh Kembang
 - Kesehatan Reproduksi
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
 - Typoid
 - Rabies
 - Malaria
 - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
 - 2) Kesehatan Usia Lanjut
 - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat

- 4) Usaha Kesehatan Sekolah
- 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 6) Kesehatan Indera
- 7) Kesehatan Tradisional
- 8) Pengawasan obat dan makmin

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Amondo meliputi :

a. Rawat Jalan

- 1) Pemeriksaan Umum
- 2) Pemeriksaan Gigi
- 3) Pemeriksaan Lansia
- 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
- 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
- 6) Pelayanan Keluarga Berencana
- 7) Pelayanan Imunisasi
- 8) Konseling Gigi dan sanitasi
- 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- 10) Pemeriksaan infeksi menular seksual dan Tes HIV
- 11) Pelayanan Obat/Farmasi
- 12) Pelayanan Laboratorium

b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam

c. Pelayanan Persalinan Normal 24 Jam

UKM dan UKP yang di laksanakan oleh UPTD Puskesmas Amondo telah di kembangkan memulai berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Amondo juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

Beberapa Inovasi UKM yang telah di kembangkan antara lain :

- a. Sistem konseling online untuk Pasangan Catin
- b. Poli Skrining Pre Eklamsia
- c. Kunjungan rumah Selamatkan Ibu dan keluarga

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain ;

- a. Layanan kesehatan Lanjut Usia One Stop Service
- b. Layanan Kesehatan Anak (MTBS)
- c. Layanan kesehatan ibu dan Anak (KIA) melalui inovasi skrinning kewaspadaan terhadap Pre Eklamsia
- d. Layanan Kesehatan Penyakit Menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB – MDR
- e. Layanana Kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- f. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- g. Layanan konsultasi gigi dan konseling ASI untk tata laksana gizi pada balita , ibu hamil, ibu menyusui , gangguan metabolic dan lanjut usia
- h. Pojok Ramah Anak
- i. Klinik HIV /AIDS dan IMS lainnya
- j. Klinik TB / MDR

UPTD Puskesmas Amondo juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam dan Pelayanan ibu Bersalin di Kamar Bersalin 24 Jam non poned

Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Amondo juga di tunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi yang di lengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan Farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Amondo Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK
- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP

2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD

- Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
- Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
- Pelaksana Pengelolaan Barang
- Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian

4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)

c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:

- a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
- b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan

- c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Pelaksana Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunsasi
 - Pelaksana PD3I
 - Pelaksana surveilans
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
 - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
 - f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
- a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
 - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
 - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:

- Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Puskesmas Pembantu
 - a) Penanggung jawab poskesdes Mondoe
 - b) Penanggung jawab poskesdes Parasi
 - c) Penanggung jawab pustu Wawowonua
 - d) Penanggung jawab polindes Watumbohoti
 - e) Penanggung jawab poskesdes koeono
 - f) Penanggung jawab poskesdes Lalowua
 - g) Penanggung jawab poskesdes Lakara
 - h) Penanggung jawab polindes Ululakara
 1. Penanggung jawab poskesdes Waturapa
 - 2) Jejaring Puskesmas (tidak ada)
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian tugas masing – masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
 - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
 - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
 - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
 - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
 - Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
 - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
 - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
 - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena

- kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
- Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
 - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
 - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
 - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya

- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.

- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Amondo baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodefikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Amondo untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- h) Penanggung Jawab Mutu
- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
 - Menyiapkan instrument mutu puskesmas
 - Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
 - Analisis hasil self assesment maupun audit internal
 - Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
 - Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
 - Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas

- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
 - Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
 - Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
 - Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.
- i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
 - Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
 - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- j) Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
 - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- k) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acian kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
 - Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.
- l) Koordinator Program UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
 - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
 - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.

- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
- p) Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- q) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 - Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Amondo meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Amondo sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisisionis, tetapi masih ada kekurangan jumlah Epidemiologi Kesehatan, Perawat Desa, tenaga Administrasi dan Penjaga Keamanan. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Amondo :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Status ASN					Standar kebutuhan minimal (permen kes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis beban	Kondisi ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		NON ASN					
		ASN	PPPK	TKD	NS	SUKARELA			
1	Dokter dan/ atau dokter layanan primer			1			1	1	0
2	Dokter gigi			1			1	1	0
3	Perawat	3	2			6	5	6	0
4	Bidan	6	1			20	4	10	(-3)
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	0	0	0	0	1	1	(-1)
6	Tenaga sanitasi lingkungan	0	1	0	0	3	1	1	0
7	Nutrisionist	1	1	0	0	6	1	2	0
8	Tenaga apoteker dan /atau tenaga teknis kefarmasian	0	1	0	0	3	1	2	0
9	Ahli	0	1	0	0	5	1	1	0

	teknologi laboratori um medic								
10	Administrasi kebijakan kesehatan	2	0	0	0	2	0	2	0
11	Epidemologi kesehatan	0	1	0	0	0	1	1	0
12	Perawat gigi	0	0	0	0	1	0	1	(-1)
13	Perekam medis	0	0	0	0	0	0	1	(-1)
14	Tenaga sistem informasi kesehatan	0	0	0	0	0	1	0	0
15	Tenaga administrasi keuangan	0	0	0	0	0	1	0	0
16	Tenaga ketata usaha	0	0	0	0	2	1	0	0
17	Pekarya	0	0	0	0	1	1	0	0
18	Pengelola sistem data teknologi informasi	0	0	0	0	0	1	1	Sesuai perme npan 1103 tahun 2021
19	Penata layanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	2	Sesuai perme npan 1103 tahun 2021
20	Pengadmi nistrasi perkantoran	0	0	0	0	0	0	1	Sesuai perme npan 1103 tahun 2021
21	Asisten pengelola obat dan makanan	0	0	0	0	0	0	0	Sesuai perme npan 1103 tahun 2021
22	Penata layanan 23operasi onal	0	0	0	0	0	0	2	Sesuai perme npan 1103 tahun 2021

Jumlah	1 2	8	2		50	0	0	0
--------	--------	---	---	--	----	---	---	---

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Amondo berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Amondo dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2

Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2021
1	Operasional APBD	Rp. 11.163.200
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 623.075.162
3	Kapitasi JKN	Rp. 279.015.710
4	Non Kapitasi JKN	Rp. 72.115.000
5	Subsidi	-
6	Non Subsidi	-
Jumlah		Rp.985.369.072

Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2022
1	Operasional APBD	Rp. 38.660.900
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 595.109.000
3	Kapitasi JKN	Rp. 269.339.943
4	Non Kapitasi JKN	Rp. 49.000.000
5	Subsidi	-
6	Non Subsidi	-
Jumlah		Rp. 952.109.843

Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2023
1	Operasional APBD	Rp. 111.805.264
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 692.310.254
3	Kapitasi JKN	Rp. 350.079.677
4	Non Kapitasi JKN	Rp. 54.445.000
5	Subsidi	-
6	Non Subsidi	-
Jumlah		Rp. 1.145.640.195

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Amondo cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2008 dan di lakukan penambahan gedung UGD pada tahun 2021. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di Puskesmas Amondo Tahun 2021-2023

No.	Indikator	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	1	1	1
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0
3.	Jumlah Posyandu	11	11	11
4.	Jumlah Polindes	3	3	3
5.	Jumlah Poskesdes	5	5	5
6.	Jumlah Poskestren	0	0	0

UPTD Puskesmas Amondo memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Amondo .

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah /kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak sedang	Rusak berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	1			1
3	Gedung Poskesdes	8	3	5	
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Ambulans	2	1	1	
7	Mobil jenazah	0			
8	Motor operasional	5	1		
9	Alat kesehatan	271	267	1	3

Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah /kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak sedang	Rusak berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	1			1
3	Gedung Poskesdes	8	3	5	
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Ambulans	2	1	1	
7	Mobil jenazah	0			
8	Motor operasional	5	1		
9	Alat kesehatan	271	267	1	3

Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah /kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak sedang	Rusak berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	1			1
3	Gedung Poskesdes	8	3	5	
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			

6	Ambulans	2	1	1	
7	Mobil jenazah	0			
8	Motor operasional	5	1		
9	Alat kesehatan	271	267	1	3

UPTD Puskesmas Amondo memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas tapi belum ada tenaga kesehatan yang terlatih sehingga belum di gunakan

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2023 di Puskesmas Amondo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Amondo .

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Presentase Desa yang melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif	70%	100%	30 %
2	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan kesehatan luar gedung sesuai rencana	100%	100%	0

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
3	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan kesehatan luar gedung sesuai rencana	100%	100%	0
4	Cakupan PHBS	100%	25,24 %	74,76%

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Presentase Desa yang melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif	70%	100%	30 %
2	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan kesehatan luar gedung sesuai rencana	100%	100%	0 %
3	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan kesehatan luar gedung sesuai rencana	100%	100%	0%
4	Cakupan PHBS	100%	25,24 %	74,76%

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Presentase Desa yang menerapkan Germas	40 %	100%	60 %
2	Presentase Desa yang melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif	80%	100%	20 %
3	Edukasi Gizi seimbang	100%	100%	0%

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
4	Edukasi Cegah stunting	100%	100%	0 %
5	Pembinaan Posyandu	100%	100%	0%
6	Jamboree Kader Posyandu	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2023 di Puskesmas Amondo pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Amondo

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Kepemilikan Jamban	100%	50%	50%
2	Persentase Sarana Air Minum Yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	70.37 %	100%	29,63%
3	Jumlah Desa yang melaksanakan STBM	100%	100%	0%
4	Presentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan	77,50 %	50%	27,5 %
5	Persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	66,67%	70%	3,33 %

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD
Puskesmas Amondo Tahun 2022

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Kepemilikan Jamban	100%	50%	50 %
2	Persentase Sarana Air Minum Yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	74,24%	70 %	4,24 %
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100%	100%	0%
4	Presentase TPM Yang memenuhi syarat kesehatan	71,67%	50%	21,67%
5	Persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	66,67%	70%	3,33 %

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD
Puskesmas Amondo Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	100%	50%	50 %
2	Persentase Sarana Air Minum Yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	100%	70%	30%
3	Jumlah fasyankes yang melakukan pengolahan Limba Medis sesuai standar	1	26 (1 RS dan 25 PKM)	-
4	Persentase Tempat Pengelolaan pangan(TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	30%	50%	20%
5	Persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	70%	70%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Amondo Tahun 2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2023 di Puskesmas Amondo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada sasaran kesehatan ibu, cakupan pelayanan anak balita pada sasaran kesehatan anak, dan cakupan peserta KB aktif pada sasaran keluarga berencana. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Amondo

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu	Ketersediaan Bidan di desa	100%	100%	0%
		Pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4)	100%	57 %	43%
		Kepatuhan pelayan ANC sesuai prosedur 10 T	100%	89,23%	10,77%
		Persalinan Nakes di Fasilitas (PF)	100%	70,8%	29,2 %
		Cakupan pelayanan bufas lengkap sesuai standar KN3	100%	97,35%	2,65
2	Pelayanan Kesehatan Bayi	Cakupan Neonatus yang di tangani	100%	72,94%	26,06%
		Cakupan Kunjungan bayi	100%	96,71 %	3,29%
3	Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	90%	10 %

4	Pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	93,47%	6,53%
---	------------------------------	--------------------------	------	--------	-------

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2021

Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu	Ketersediaan Bidan di desa	100%	100%	0%
		Pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4)	100%	50,5%	49,5%
		Kepatuhan pelayan ANC sesuai prosedur 10 T	100%	89,23%	10,77%
		Persalinan Nakes di Fasilitas (PF)	100%	81,5 %	18,5%
		Cakupan pelayanan bufas lengkap sesuai standar KN3	100%	97,35%	2,65%
2	Pelayanan Kesehatan Bayi	Cakupan Neonatus yang di tangani	100%	65,2%	34,8 %
		Cakupan Kunjungan bayi	100%	96,71 %	3,29%
3	Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	81,93 %	18,07 %
4	Pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	93,47%	6,53%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022

Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu	Pelayanan kesehatan ibu Hamil (K1)	100%	81%	19%

		Pelayanan kesehatan ibu Hamil (K4)	100%	68,3%	31,7 %
		Pelayanan Nakes di fasilitas (PF)	100%	89,4%	10,6%
		Orientasi program perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	100%	100%	0%
		Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	100%	100%	0%
		Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	100%	100%	0%
		Pelayanan Penanganan komplikasi bumil resti	186 bumil resti	2 bumil resti	
2	Pelayanan Kesehatan anak	Cakupan Neonatus yang di tangani	100%	86,1 %	13,9%
		Pelaksanaan Stimulasi , deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Bayi	100%	44 %	56%
		Pelaksanaan Stimulasi , deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Balita	100%	69 %	31%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	33 %	67%
		Pelayanan penanganan Komplikasi neonatus Resti	3 BBL	3 bayi	
		Cakupan BBLR yang di tangani	1 BBLR	1 Bayi	
		3	Upaya kesehatan Anak sekolah dan remaja	Pembentukan Posyandu remaja	100%
Cakupan Penyuluhan PKPR	100%			42%	58%
Cakupan konseling klinik remaja	100%			0	
Penjaringan anak sekolah	Tahun an			0	
4	Pelayanan	Peserta KB Baru	100%	9 %	91%

	Keluarga Berencana	Peserta KB Aktif	100%	61%	39%
		KB Pasca Salin	100%	63%	37%
5	Pelayanan kesehatan lanjut Usia (Lansia)	Pelayanan santun lansia	100%	100%	0%
		Pelayanan Kesehatan Lansia di posyandu	100%	85,4%	14,6%
6	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa berat	Presentase ODGJberat yang mendapatkan layanan	100%	69,2%	30,8%
		Penanganan kasus jiwa melalui rujukan ke rumah sakit	100%	1005	0%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2023

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2022 dan tahun 2023 di UPTD Puskesmas Amondo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (Tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), cakupan balita yang naik berat badannya, dan cakupan balita dengan pemberian kapsul Vitamin A dengan usia 6-59 bulan. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya perbaikan gizi masyarakat pada UPTD Puskesmas Amondo

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	0	7,8 %	7,8%-
2	Balita yang di timbang berat badannya D/S	61,06 %	70%	8,94%

3	Cakupan bayi umur usia kurang dari 6 bulan di beri ASI eksklusif	63,70%	45 %	18,7%
4	Cakupan bayi usia 6 bulan di beri ASI eksklusif	51,10%	40%	11,1%
5	Cakupan pemberian Kapsul vitamin A balita	92,97%	87%	5,97%
6	Bufas vitamin A	100%	73%	27%
7	Pemberian tablet besi 90 tab pada bumil	100%	52%	48%
8	Bumil KEK mendapat PMT Pemulihan	100%	80%	20%
9	Balita Kurus mendapat PMT	100%	85%	15%
10	Remaja puteri mendapat tablet Fe	50%	52%	2%
11	Bayi baru lahir mendapat IMD	87,29%	58%	29,29
12	BBLR	3.87 %	4.6%	0,73
13	Balita punya KMS	83.4 %	71 %	12,4%
14	Balita Berat Badan Naik (N)	80,43%	82%	1,57%
15	Presentase balita Underweight	5,01	17%	11,99%
16	Balita berat badan tidak naik 2X	1,88%	75%	73,12%
17	Presentase balita stunting	4,28%	21,1 %	16,82%
18	Bumil Anemia	1,87%	42%	40,13%
19	Presentasi Balita wasting	1,03%	7,8 %	6,77%
20	Rumah tangga mengkonsumsi Garam beryodium	100%	84%	16%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2021

Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di
UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	0	84 %	84%
2	Balita yang di timbang berat badannya D/S	61,06 %	70%	8,94%
3	Cakupan bayi umur usia kurang dari 6 bulan di beri ASI eksklusif	63,70%	45 %	18,7%
4	Cakupan bayi usia 6 bulan di beri ASI eksklusif	51,10%	40%	11,1%
5	Cakupan pemberian Kapsul vitamin A balita	92,97%	87%	5,97
6	Bufas vitamin A	100%	73%	27%
7	Pemberian tablet besi 90 tab pada bumil	100%	81%	19%
8	Bumil KEK mendapat PMT Pemulihan	100%	80%	20%
9	Balita Kurus mendapat PMT	100%	85%	15%
10	Remaja puteri mendapat tablet Fe	50%	52%	2%
11	Bayi baru lahir mendapat IMD	87,29%	58%	29,29%
12	BBLR	3.87 %	4.6%	0,73%
13	Balita punya KMS	83.4 %	70 %	13,4%
14	Balita Berat Badan Naik (N)	80,43%	82%	1,57%
15	Presentase balita Underweight	5,01	17%	11,99%
16	Balita berat badan tidak naik 2X	1,88%	75%	73,12%

17	Presentase balita stunting	4,28%	21,1 %	16,82%
18	Bumil Anemia	1,87%	42%	40,13%
19	Presentasi Balita wasting	1,03%	7,8 %	6.77%
20	Rumah tangga berkonsumsi Garam beryodium	100%	84%	16%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022

Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Presentasi Bumil Anemia	1,87%	42%	40,13%
2	Presentase ibu hamil KEK	18%	14,5%	3,5%
3	Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah TTD	61%	81%	20%
4	Cakupan Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan	18%	73%	55%
5	Cakupan nifas yang mendapat Vitamin A	82%	73%	9%
6	Balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	0	84 %	84%
7	Balita yang di timbang berat badannya D/S	54 %	70%	16%
8	Cakupan bayi umur usia kurang dari 6 bulan di beri ASI eksklusif	92%	45 %	47%
9	Cakupan bayi usia 6 bulan di beri ASI eksklusif	86%	40%	46%

10	Cakupan pemberian Kapsul vitamin A balita	86%	87%	1%
11	Bufas vitamin A	81%	73%	8%
12	Pemberian tablet besi 90 tab pada bumil	100%	81%	19%
13	Bumil KEK mendapat PMT Pemulihan	100%	80%	20%
14	Balita Kurus mendapat PMT	0	85%	85%
15	Remaja puteri mendapat tablet Fe	0	52%	52%
16	Bayi baru lahir mendapat IMD	78 %	58%	20%
17	BBLR	1 %	4,6%	3,6%
18	Balita punya KMS	63 %	70 %	7%
19	Balita Berat Badan Naik (N)	44%	82%	38%
20	Presentase balita Underweight	5,01	17%	11,99%
21	Balita berat badan tidak naik 2X	1,88%	75%	73,12
22	Presentase balita stunting	0	21,1 %	21,1%
23	Bumil Anemia	0	42%	42%
24	Presentasi Balita wasting	0	7,8 %	7,8 %
25	Rumah tangga mengkonsumsi Garam beryodium	0	84%	84%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2023, jumlah gizi buruk pada tahun 2022 -2023 sebesar 0. Sedangkan status gizi kurang/kurus pada tahun 2023 sebesar 7 (2,2%), status gizi baik atau normal pada tahun 2023 sebesar 301 (32,8%) sementara status gizi lebih pada tahun 2023 sebesar 4 (1,2%).

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (Current Nutritional Status) yang sangat dipengaruhi oleh umur

dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPD Di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022-2023

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2022	0	0	17	5,4	312	35,8	23	7,3
2023	0	0	7	2,2%	301	32,8%	4	1,2%

Sumber data : Hasil bulan penimbangan balita Tahun 2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus pada tahun 2022-2023 sebanyak 0 kasus (0%). Status Gizi Kurus tahun 2022 sebanyak 17 (5,4%). Sedangkan status gizi kurus tahun 2023 sebanyak 7 (2,2%) status gizi normal pada tahun 2022 sebesar 312 (35,8%) status gizi normal pada tahun 2023 sebesar 301 (32,8%) sementara status gizi gemuk pada tahun 2022 sebesar 23 (7,3%) .pada tahun 2023 status gizi gemuk sebesar 4(1,2%).

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Amondo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan pelayanan imunisasi, cakupan penderita pneumonia balita, Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif, Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif, Cakupan Penderita DBD yang ditangani, Penemuan penderita pneumonia, dan Cakupan Penemuan penderita Diare. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Amondo

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2022

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENIANGAN
1	Penemuan Penderita ISPA	Cakupan penderita dengan pneumonia yang di tangani	50 %	61,58 %	11,58%
2	TB	Penemuan pasien baru TB BTA Positif Case detection Rate (CDR)TB BTA positif	85 %	65,38%	19,62%
3	Diare	Cakupan penderita diare di tangani	100%	100%	0%
4	Pelayanan Imunisasi	Cakupan desa /Kelurahan Universal Child Immunization	100%	66,67%	33,33%
5	Penyidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB	Cakupan desa /kelurahan mengalami KLB yang di lakukan epidemiologi < 24 jam	100%	100%	0%
6	DBD	Penderita DBD yang di tangani	100%	100 %	0%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022

Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit di UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2023

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENIANGAN
1	Penemuan Penderita ISPA	Cakupan penderita dengan pneumonia yang di tangani	50 %	17 %	33%
2	Hepatitis	Jumlah ibu hamil yang di skrinning hepatitis B	100%	82%	18%
		Survey kontak populasi beresiko	100%	100%	0%
		Skrinning hepatitis B pada Ibu hamil , skrinning HIV , sifilis pada ibu hamil	80 %	82%	2%
2	TB baru	Cakupan pengobatan semua kasus TB	85 %	56 %	29%
		Angka keberhasilan pengobatan (SR)	90 %	10%	80%
		Jumlah terduga TB	100%	47 %	37%
3	Diare	Cakupan penderita diare di tangani	100%	100%	0%
4	Pelayanan Imunisasi	Cakupan desa /Kelurahan Universal Child Immunization	100%	66,67%	33,33 %
5	Penyeli dikan epidem	Cakupan desa /kelurahan	100%	100%	100%

	ologi dan penanggulangan KLB	mengalami KLB yang di lakukan epidemiologi < 24 jam			
6	DBD	Penderita DBD yang di tangani	100%	100 %	100%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2023

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo di Kecamatan Palangga Selatan cenderung meningkat dari tahun ke tahun selain karena adanya perkembangan perumahan /pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kabupaten. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan Pasien di UPTD Puskesmas Amondo

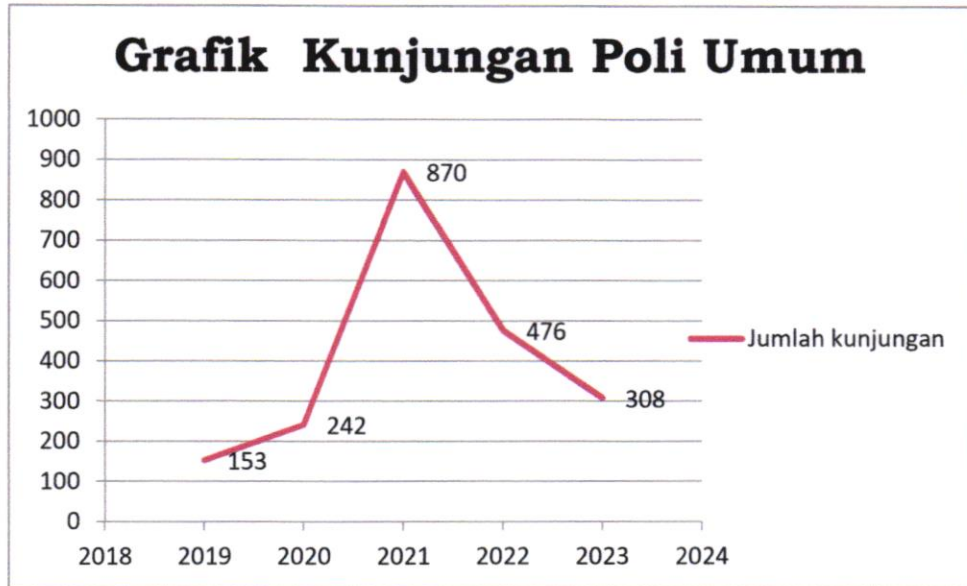
Tingkat kunjungan di UPTD Puskesmas Amondo makin meningkat setiap tahun pasien Non Gawat Darurat juga banyak berkunjung pada sore hari . Hal ini karena UPTD Puskesmas Amondo yang banyak penduduknya bekerja pada pagi hari

Berikut gambaran kenaikan kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Amondo setiap tahun :

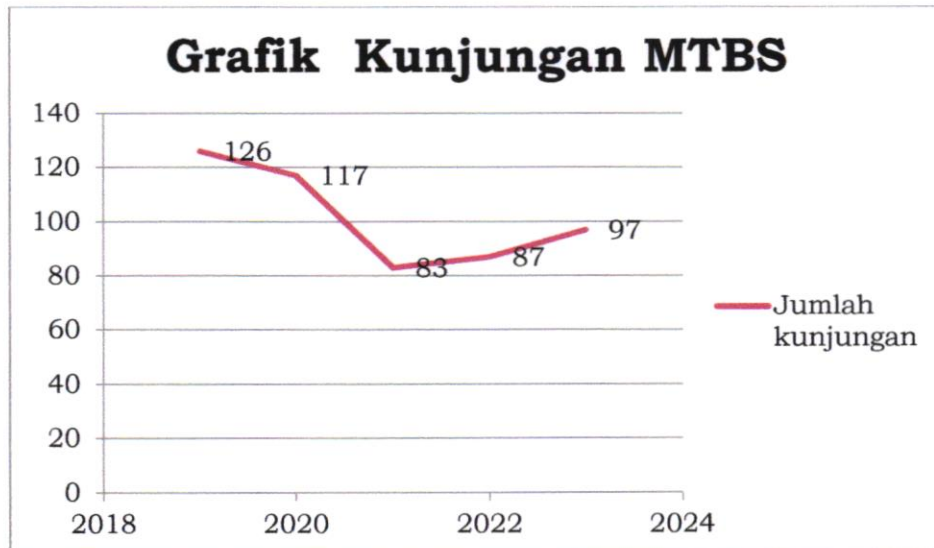
Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Amondo tahun 2019 s/d 2023

NO	UNIT PELAYANAN	JUMLAH				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Puskesmas Amondo	2053	2242	2870	2767	2808
	Jumlah	2053	2242	2870	2767	2808

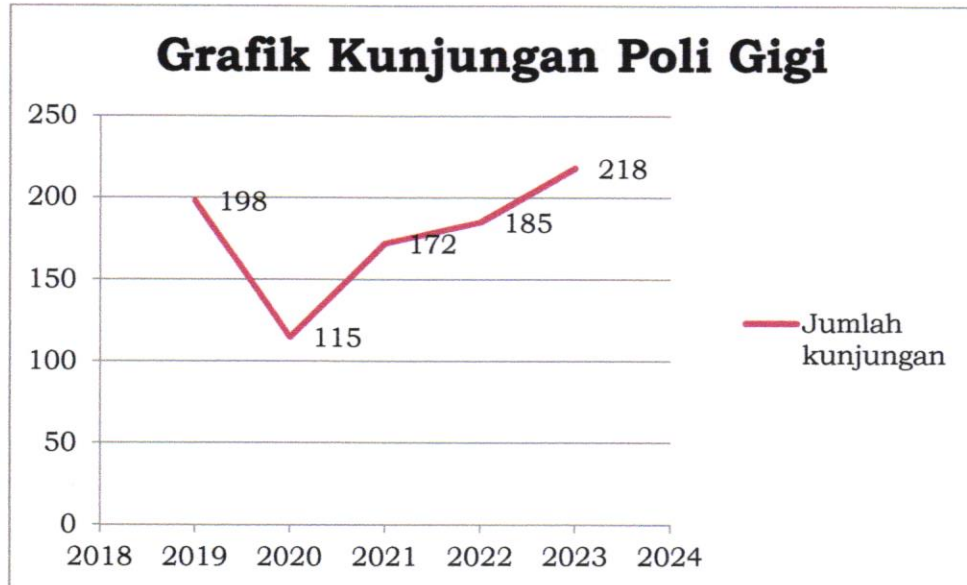
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



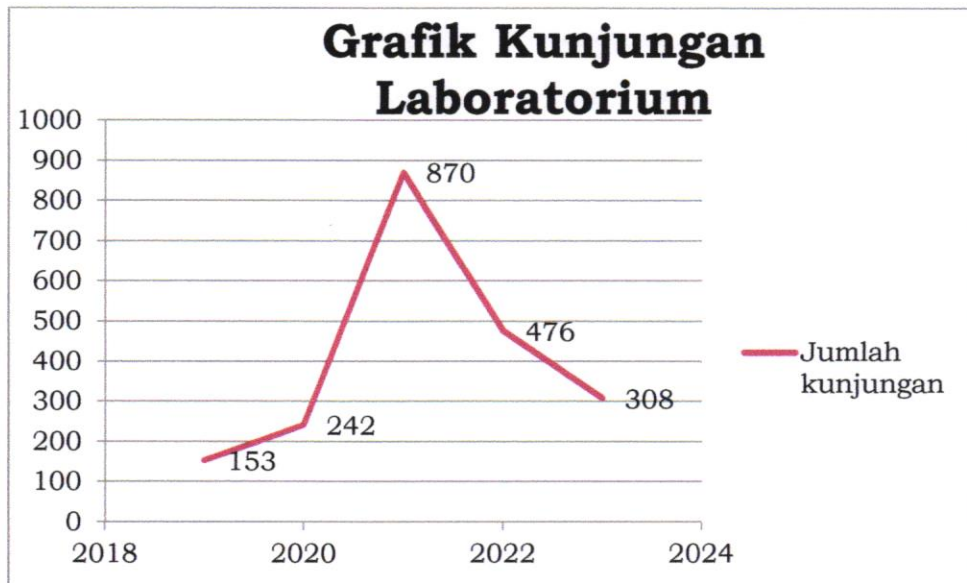
Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.



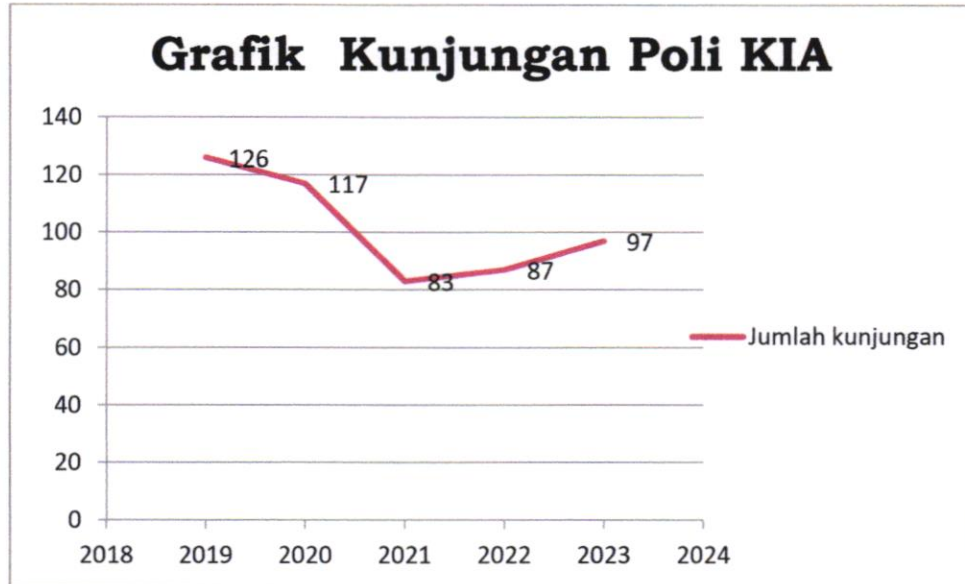
Gambar 2.2. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.



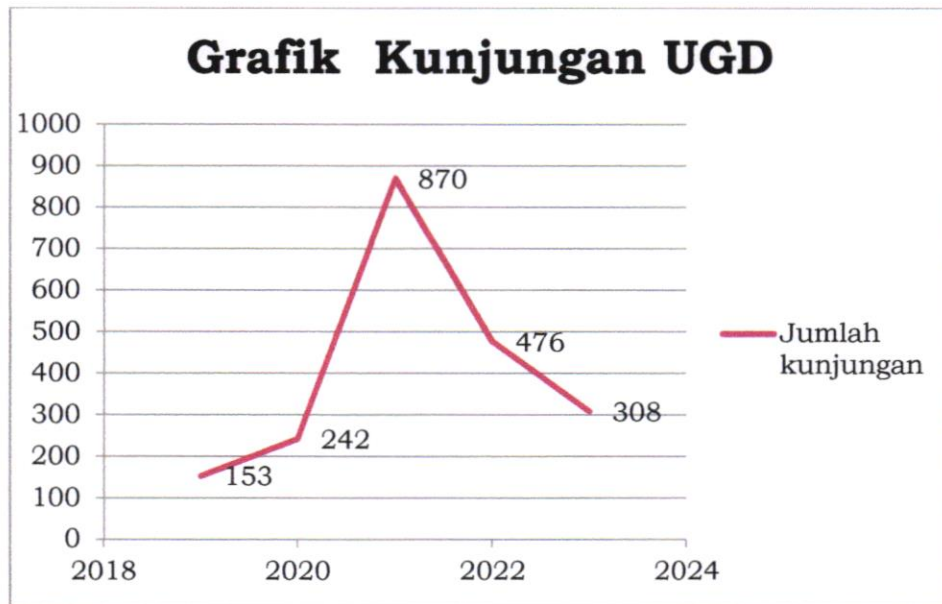
Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.



Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.



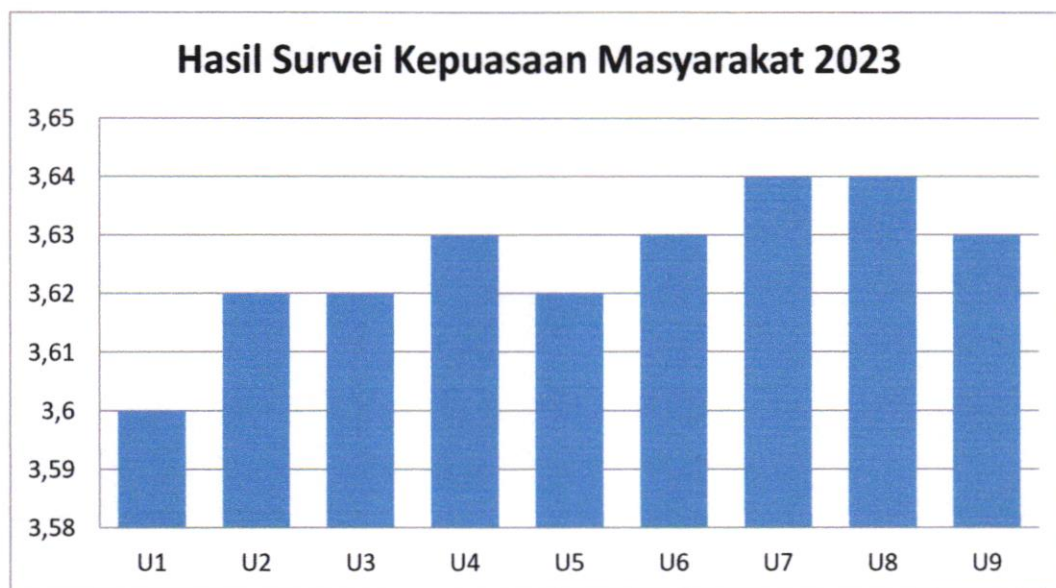
Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.



Gambar 2.6. Grafik Kunjungan UGD Puskesmas Amondo Tahun 2019-2023.

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Amondo melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Amondo cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat



Gambar 2.7 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD
Puskesmas Amondo tahun 2023

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Hampir seluruh desa di lewati aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga di temukan di beberapa desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaian.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja UPTD Puskesmas Amondo pada tahun 2023 adalah sebagai berikut

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan kesehatan Ibu, anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

1. Adanya kematian Bayi
2. Tingginya penemuan bumil resiko tinggi
3. Rendahnya capaian KB pasca Salin
4. Masih ada persalinan di rumah
5. Masih kurangnya pengetahuan tentang KB Pasca Salin

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan ,engakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 3. Adanya kamar bersalin 24 jam 4. Adanya jaminan persalinan dan jaminan kesehatan daerah

5. Kurangnya dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar	walaupun dalam jumlah terbatas
--	--------------------------------

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Pencapaian D/S belum mencapai target.
- Masih ada balita yang mengalami *Stunting*

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga. 3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah 4. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM) 5. Kurangnya pengetahuan ibu balita tentang pentingnya memantau pertumbuhan anak diposyandu	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah 3. Adanya Dukungan Lintas Sektor 4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo adalah

1. Pertumbuhan populasi penduduk yang meningkat setiap tahunnya sangat mempengaruhi terhadap kepemilikan jamban
2. Belum terkelola dengan baik terkait sarana Air bersih
3. Pemilik/Pengelola TPM Belum Memiliki Sertifikat serta kurang memperhatikan standar LIKE

4. Tingginya penemuan kasus baru TBC
5. Adanya kasus Hepatitis
6. Adanya temuan Kasus filariasis
7. Masih ada desa yang belum mencapai Universal Child Immunization (UCI)
8. Masih di temukannya kasus penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Populasi Pernduduk dan Perpindahan Penduduk Yang menyebabkan Jumlah Populasi Meningkat Begitupun Dengan Kepemilikan Jaga 2. Belum Terkelola Dengan Baik,Akses Belum Sepenuhnya Memenuhi Kebebutuhan Seluruh Masyarakat,Air Yang Keruh Dan Kondisi Topografi sejumlah Wilayah Yg Belum Terakses SAB 3. Pertumbuhan Populasi Pernduduk dan Perpindahan Penduduk Yang menyebabkan Jumlah Populasi Meningkat Begitupun Dengan Kepemilikan Jaga 4. Pemilik/Pengelola TPM Belum Memiliki Sertifikat ,Sebagian Pengelola Tidak Memperhatikan Kebersihan Lingkungan Sekitar Pengolahan Makanan Yang Di Jajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan Dari Pemerintah Desa Sehingga Masyarakat Di wilayah Palangga Selataan Telah Terakses Jamban Sehat 2. Tersedia mata aiR 3. Tingginya Minat Masyarakat Pada Makanan Siap Saji 4. Mobilitas Penduduk Yang Meningkat

<p>5. Kondisi Sarana TTU Di wilayah Kerja Puskesmas Amondo Seperti Pasar Dan Masjid Belum Terawat Dengan Baik Minimnya Kesadaran Pengguna Dari Fasilitas Umum Tersebut Sebagian Menganggap Sepele Sehingga Sampah Dan Tempat SAB Yang Tidak Terawat Bahkan Di biarkan Rusak</p>	
---	--

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah UPTD Puskesmas Amondo di antaranya :

1. Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59tahun)
2. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrinning kanker leher Rahim
3. Masih rendahnya kunjungan masyarakat di pelayanan posbindu

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran skrinning kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas terlatih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fanyankes 3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor

Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Masalah Perkesmas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo di antaranya :

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Adanya Perawat yang Belum di latih Perkesmas	1. Kemudahan Akses ke Fanyankes
2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat	2. Puskesmas sebagai sentral keperawatan (nursing Centre)
3. Kurangnya Koordinasi Lintas program	

Upaya Kesehatan masyarakat Pengembangan

Masalah pada UKM pengembangan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Amondo di antaranya :

1. Masih banyak warga atau masyarakat yg tdk .mau ikut berpartisipasi mengikuti senam di karenakan ada urusan lainnya
2. Masih kurangx pengetahuan masyarakat terkait kesjaor
3. Masih kurangx media /alat leaflet terkait kesjaor untuk memudahkan dalam memrikan penyuluhan
4. Pos UKK tidak berjalan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Penanggung jawab program Kesjaor yang masig baru	1. Kemudahan akses ke fanyankes
2. Keterbatasan kompetensi petugas	
3. Kurangnya koordinasi lintas sektor	
4. Media / alat leaflet untuk penyuluhan tidak ada	

Kualitas pelayanan dan upaya Kesehatan Perorangan

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di UPTD Puskesmas amondo sebagai berikut:

1. Ketersediaan Obat , alkes dan BMHP masih belum tercukupi

2. Jumlah bidan , perawat dan tenaga lain belum sesuai analisis Beban Kerja
3. Angka Kontak komunikasi yang masih rendah
4. Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserat JKN Puskesmas Yang masih rendah di banding jumlah penduduk 2. Keterbatasan jumlah tenaga dokter , perawat dan bidan 3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang prosedur dan kriteria rujukan 4. Kurangnya sarana alat kesehatan pemeriksaan penunjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fanyankes

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang di hadapi UPTD Puskesmas Amondo terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya . Beberapa permasalahan itu menjadi isu –isu yang harus di cari strategi penyelesaiannya . permasalahan – permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu , anak Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Perbaikan pengendalian dan pencegahan penyakit menular serta kesehatan lingkungan
4. Perbaikan pengendalian penyakit tidak menular

2. Jumlah bidan , perawat dan tenaga lain belum sesuai analisis Beban Kerja
3. Angka Kontak komunikasi yang masih rendah
4. Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserat JKN Puskesmas Yang masih rendah di banding jumlah penduduk 2. Keterbatasan jumlah tenaga dokter , perawat dan bidan 3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang prosedur dan kriteria rujukan 4. Kurangnya sarana alat kesehatan pemeriksaan penunjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fanyankes

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang di hadapi UPTD Puskesmas Amondo terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya . Beberapa permasalahan itu menjadi isu –isu yang harus di cari strategi penyelesaiannya . permasalahan – permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu , anak Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Perbaikan pengendalian dan pencegahan penyakit menular serta kesehatan lingkungan
4. Perbaikan pengendalian penyakit tidak menular

5. Peningkatan kualitas pelayanan melalui penerapan standar akreditasi puskesmas dan pengembangan teknologi informasi

a. Budaya organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang di lakukan oleh UPTD Puskesmas Amondo telah membentuk suatu budaya organisasi baru . sinergesmi kegiatan yang di padukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan , menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerja sama

UPTD Puskesmas Amondo memiliki Tata Nilai yaitu BERKAH :

B = Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

E = EMPATI (Peduli dan Tanggap)

R = RAMAH (Sopan dan Santun Perilaku Serta Tutur Kata

K = KOMITMEN (Sepakat Untuk mewujudkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Amondo

A = ADIL (Memberikan Pelayanan tanpa membedakan Status)

H = HANDAL (Pelayanan yang professional oleh tenaga yang berkompeten)

b. Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD Puskesmas Amondo di laksanakan melalui, persiapan SDM ,persiapan pengelola keuangan, persiapan pengelolaan system akuntansi keuangan BLUD, persiapan Data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana

c. Sumber Daya Manusia

Secara Umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Amondo yang di sebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum vbaik melakukan pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan

dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan .

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia di lakukan melalui peroses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan .

d. Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di UPTD Puskesmas Amondo sudah di laksanakan sejak Tahun 2017 dan akan di gantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada Tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan , sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan Aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan

Dukungan perangkat Hardware , software dan jaringan di Puskesmas Amondo sudah terpenuhi melalui anggaran kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD

Selain system informasi yang di kembangkan sendiri oleh puskesmas , system pelaporan berbasis tekhnologi informasi sudah di laksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi , Posbindu PTM , HIV , PISP , Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja , dan Kepegawaian.

e. Sumber Daya Tekhnologi

UPTD Puskesmas Amondo telah memiliki perangkat penunjang berbasis tekhnologi seperti perangkat komunikasi internal melalui WA Grup , SMS ,atau telekomunikasi menggunakan HP

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis tekhnologi tersebut berasal dari anggraan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan propinsi Sulawesi tenggara serta anggaran Kapitasi JKN Puskesmas selanjutnya alat- alat kesehatan sudah di upayakan sudah di penuhi sesuai dengan standar peraturan menteri kesehatan no 43 tahun 2019 tentang puskesmas

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2009 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, termasuk bangunan UGD, TU, Ruang Kapus, terakhir dilakukan pada tahun 2022, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor

Meskipun demikian masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan puskesmas yaitu penambahan ruangan TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang informasi Puskesmas, ruang genset dan tempat vaksinasi statis

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Amondo adalah sebagai berikut :

1. Related diversification (Keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Amondo dapat dilihat dari berbagai jenis layanan yang sudah dikembangkan, setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medic, tenaga gizi, tenaga kefarmasian. (apoteker, Asisten Apoteker), perawat gigi, analisis kesehatan dan dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam dan PONED.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular

seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan keanekaragaman layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan professional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap

2. Market Development (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh puskesmas adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam pelayanan di puskesmas pembantu, layanan posyandu lansia, posinduk khusus diinstansi dan sebagainya termasuk pengembangan layanan ke perusahaan tambang di wilayah kerja puskesmas untuk meningkatkan capaian program dan pendapatan BLUD .

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui ruang pelayanan lansia yang mengambil konsep one stop service dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat pedesaan yang banyak didominasi petani, nelayan, pegawai ASN dan buruh maka puskesmas membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap puskesmas meskipun tidak berada di jalan poros utama tetapi mudah dijangkau dan di lalui dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan ini merupakan factor kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan

Keterjangkauan biaya pelayanan, dipuskesmas menjadikan puskesmas memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan, ruang pelayanan, profesional petugas, kejelasan prosedur, dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih puskesmas.

Perkembangan pemukiman dan kawasan pertambangan memungkinkan terjadinya sinergitas dalam pola pengelolaan kesehatan yang lebih menguntungkan kepada semua pihak.

3. Product development (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh puskesmas, dengan memperhatikan *keutuhan konsumen* balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain :

- a. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat hematology analyzer, urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman specimen pemeriksaan tes cepat molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkolosis.
- b. Paket layanan sesuai siklus hidup

Pengembangan produk integritas pelayanan kesehatan primer berbasis siklus hidup mulai dari ibu hamil, bersalin mulai bayi, balita, remaja, usia dewasa dan lansia, dimana setiap siklus mendapat paket pelayanan yang harus diberikan dan dilakukan skrining sesuai siklus kehidupan.

4. Vertical integration (integritas vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan dinas kesehatan kabupaten melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta

integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di kabupaten konawe selatan

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka puskesmas akan menjadi salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD puskesmas sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan public bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Amondo adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Landono membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih

Puskesmas Amondo sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Amondo memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Amondo

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Amondo setiap tahun mengharuskan Puskesmas Amondo untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Amondo akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Amondo sudah memiliki alat pemeriksaan USG namun beluk di gunakan karena tidak ada petugas yang sudah terlatih

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Landono yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal
- d. Pemeriksaan IVA Test
- e. Senam Hamil
- f. Telemedicine
- g. Pelayanan pandu PTM

h. APOTEK 24 JAM

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Ruang USG
- d. Ruang pandu PTM
- e. Kantin Sehat
- f. Gudang dan Ruang Arsip
- g. Tempat Parkir kendaraan

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Amondo perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis
- c. Penambahan tenaga Analis Kesehatan
- d. Pelatihan dan tenaga kesehatan lainnya

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021-2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Amondo, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Amondo tahun 2021- 2026 adalah :

“Masyarakat sehat Menuju Palangga Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah tahun 2021-2026”

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis perdesaan". Puskesmas Amondo mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan "Mewujudkan Desa Sehat Menuju Kabupaten Konawe Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah" dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskesmas Amondo sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Amondo adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas, aman dan terjangkau
2. Meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan
3. Meningkatkan profesional sumber daya manusia kesehatan
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang bermutu sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Amondo berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu dan menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Amondo .

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Amondo membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Amondo membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui *In House training*, *Workshop*, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Amondo maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Landono sebagai berikut:

Motto :

MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI

Tata Nilai UPTD Puskesmas Amondo :

UPTD Puskesmas Amondo memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Amondo dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *BERKAH* :

- ✓ B = BERIMAN
- ✓ E= EMPATI
- ✓ R= RAMAH
- ✓ K= KOMITMEN
- ✓ A=ADIL
- ✓ H=HANDAL

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna : pmk 43

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah-sasaran dan strategis organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Amondo adalah sebagai berikut :

“ Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Amondo berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Amondo Tahun 2021 - 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun		
10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri		
11	Persentase desa STBM dan PHBS		
12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>		
13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam		
14	Persentase keberhasilan pengobatan TB		
15	<i>RFT</i> penderita kusta		
16	Case Fatality Rate DBD		
17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV		
18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat		
19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM		
20	Penyehatan makanan dan minuman		
21	Mutu Pelayanan Puskesmas		
22	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes		

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, , pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS 6. Rendahnya

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll) 9. Adanya Dukungan lintas sektor	kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas 7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi 3. kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 4. Mengoptimalkan	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas 4. Rendahnya gaji/jasa

Peluang (O)	SO	WO
	<p>tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p>	<p>pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p>
<p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p>	<p>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik</p>	<p>Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah)</p>
<p>3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah</p>	<p>Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Amondo melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai</p>	<p>Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar</p>

Peluang (O)	SO	WO
h daerah Kabupate n Konawe Selatan		
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<p>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p> <p>2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p> <p>4. keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p>

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagai kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</p>
2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Amondo untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan Meningkatnya mutu layanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 .Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan penyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai penyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 .Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi pondok ceting.
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarluasa

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			n informasi/ kampanye PHBS, Inovasi Ruang KEPO (Konsultasi, Edukasi, Promosi, Obrolan sehat)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD 24 jam serta Pelayanan vaksin covid-19

F. PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Amondo. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Amondo pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	3.990.000	5.940.000	7.375.100	8.112.610	8.923.871	9.816.258
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis						
	- Jasa Pelayanan Non Medis						
	- Kapitasi JKN	279.015.710	269.339.943	350.079.677	402.499.736	442.749.710	487.024.681

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
	- Non Kapitasi JKN	72.115 .000	49.000. 000	54.445 .000	59.889 .500	65.878 .450	72.466 .295
	- Jamsostek						
	- Asuransi Jasa Raharja						
	- Layanan Kesehatan lain-lain						
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat						
	- Tidak Terikat						
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional						
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset						
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	11.163 .200	38.660. 900	111.80 5.264	66.640 .000	73.304 .000	80.634 .400
	- Bantuan Operasional kesehatan	623.07 5.162	595.109 .000	692.31 0.254	767.67 1.330	844.43 8.463	928.88 2.309
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-					
	- Jasa Giro/Bunga	-					
	- Pengembangan Usaha	-	-	-			
	JUMLAH	989.35 9.072	958.049 .843	1.216. 015.30 0	1.304. 813.18 0	1.435. 294.49 0	1.578. 823.94 0

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Amondo dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Amondo selama 5 tahun kedepan sesuai

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS AMONDO

- a. Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Amondo
 2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
 3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
 4. Koordinasi dan penyusunan DPA
 5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
 6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja
- b. Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
 2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
 4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
 5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
 6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
 7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
 8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran
- c. Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Penyusunan perancaan kebutuhan barang milik daerah
 2. Pengamanan barang milik daerah
 3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
 4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah

5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
 6. Penata usahaan barang milik daerah
 7. Pemanfaatan barang milik daerah
- d. Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
 2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
 3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
 5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
 6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.
- e. Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Penyediaan peralatan rumah tangga
 4. Penyediaan bahan logistik kantor
 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
 7. Penyediaan bahan/material
 8. Fasilitas kunjungan tamu
 9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
 10. Penatausahaan arsip dinamis

11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik
- f. Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
 2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
 3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pengadaan aset tetap lainnya
 5. Pengadaan aset tak terwujud
 6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
 7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
 8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- g. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- h. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pemeliharaan aset tetap lainnya

5. Pemeliharaan aset tak berwujud
6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya
- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
 2. Pembangunan Puskesmas
 3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
 5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
 6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
 7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
 11. Pengadaan Obat Vaksin
 12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
 13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - b. Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
24. Operasional Pelayanan Puskesmas
25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)

26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
 27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- c. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
 3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
 4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
 5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
- a. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
 2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
 - b. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.
4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
- a. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

- b. Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 - Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
- c. Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Amondo

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Amondo yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.





Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Amondo sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Amondo melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan

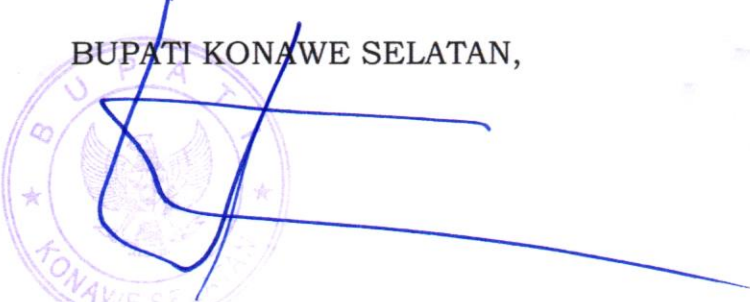
.

diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”.

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,



SURUNUDDIN DANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS AMONDO TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Specific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87%	70,95%	71,02%	100%	100%	100%

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	54%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		yang beresiko terinfeksi HIV) x 100%								
13	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
14	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	0	0	84,26%	76%	76%	76%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Amondo
15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Amondo BOK
16	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	0	0	0	0	0	0-	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	
17	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	21,1%	21,1%	21,1%	0%	0%	0%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS AMONDO TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	97,35%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	29,55%	100%	100%	100%	100%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	65,25%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%	15%	15%	100%	100%	100%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkaran kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	93,08%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %.	14,0%	100%	100%	100%	100%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	28,57%	71,42 %	100%	100%	100%
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	25,24%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	66,67%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penylidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	9	14	0	0	0
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000	8	2	0	0	0
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	0%	0%	0%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	50%	71.66 %	100%	100%	100%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	0	0	0	0	0
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%					
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	0%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	0	0	0	0	0

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS AMONDO TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	0	100%	100%	100%	100%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	Ya	Ya	Ya	ya	Ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	50%	60%	70%	80%	80%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	0	0	0	0	0
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	50 %	41%	40,5%	57,89 %	62,5%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	60%	60%	100%	100%	100%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	60%	60%	100%	100%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%

3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

UPTD PUSKESMAS AMONDO TAHUN 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																			
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 bulan	537.874.848	14 bulan	565.296.424	14 bulan	592.718.000	14 bulan	620.139.576	14 bulan	682.153.534	14 bulan	750.368.887	14 bulan	750.368.887	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsiliasi	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Jumlah Dokumen SPJ	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semester	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan Prognosis	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi barang milik daerah	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	Pengelola barang	BLUD
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	1 kegiatan	500.000	Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	Pejabat Pengelola keuangan	JKN

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali	150.000	1 kali	150.000	1 kali	150.000	1 kali	200.000	1 kali	200.000	1 kali	200.000	1 kali	200.000	Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	Pengelola barang	JKN
		Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang/aset Daerah	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	Pengelola barang	BLUD
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	1 laporan	200.000	Pengelola barang	BLUD
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik	70%	-	80%	-	85%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	Tata usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			waktu																
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen	200.000	1 dokumen	200.000	1 dokumen	200.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	1 kegiatan	1.500.000	Tata usaha	BLUD
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen	200.000	1 dokumen	200.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	Tata usaha	BLUD
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi	-	-	-	-	2 orang	500.000	2 orang	500.000	2 orang	500.000	2 orang	500.000	2 orang	500.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Bimbingan teknis implementasi perundang undangan	Jumlah ASN /Non ASN Yang Malaksanakan Bimtek	-	-	-	-	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	Tata usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan administrasi umum, perangkat UPTD Puskesmas	Persentase Pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	2.400.000	100%	3.600.000	100%	-	Tata usaha	JKN/BLUD
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	2.000.000	100%	7.000.000	100%	10.000.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	30.000.000	100%	32.000.000	100%	34.000.000	100%	36.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	1.000.000	100%	2.000.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.500.000	100%	4.000.000	100%	4.500.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	20.800.000	100%	22.883.000	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Fasilitas kunjungan tamu	Frekwensi Penyediaan Kebutuhan	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Kunjungan																
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	66.438.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penatausahaan arsip dinamis	Frekuensi Penataan Arsip Dinamis	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	100%	500.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%	-	100%	-	100%	1.000.000	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	100%	100.000.000	100%	100.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	2.300.000	100%	5.500.000	100%	6.500.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	12.680.000	100%	30.030.608	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengadaan aset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	14.030.000	100%	30.030.608	100%	35.000.000	100%	37.000.000	100%	39.000.000	100%	42.000.000	100%	42.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan aset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung	100%	1.600.000.000	100%	1.600.000.000	100%	1.600.000.000	100%	1.600.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.200.000.000	100%	2.420.000.000	100%	2.420.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	119.676.845	100%	137.922.813	100%	110.550.200	100%	122.340.000	100%	134.574.000	100%	148.031.400	100%	148.031.400	Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	200.000	100%	200.000	100%	200.000	100%	200.000	100%	300.000	100%	300.000	100%	300.000	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	11.163.200	100%	13.660.900	100%	15.405.264	100%	16.945.790	100%	18.640.369	100%	20.504.406	100%	20.504.406	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	4 kendaraan	-	4 Kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 Kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 Kendaraan	-	4 Kendaraan	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	4.700.000	100%	6.800.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yg Terpelihara /terehabilitasi	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan yang terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	3.247.640	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	20.000.000	100%	21.000.000	100%	22.000.000	100%	23.000.000	100%	25.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dikembangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	100.000.000	100%	150.000.000	100%	200.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	9.775.000	100%	10.264.275	100%	10.777.489	100%	11.316.363	100%	11.316.363	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas	100%	1.020.000	100%	9.856.389	100%	11.926.231	100%	13.000.000	100%	14.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Pelayanan Kesehatan																
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhiya ketersediaan obat danVaksin	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4 %	32.100.000	100%	37.874.000	100%	116.270.000	100%	139.254.000	100%	167.104.000	100%	200.524.800	100%	200.524.800	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%	51.100.000	85%	46.200.000	90%	49.600.000	100%	54.560.000	100%	60.016.000	100%	66.017.600	100%	66.017.600	Program KIA	JKN
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%	4.900.000	95 %	2.800.000	100%	4.845.000	100%	5.329.500	100%	5.862.450	100%	6.448.695	100%	6.448.695	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	46,2%	11.600.000	90%	11.600.000	100%	55.400.000	100%	66.480.000	100%	79.776.000	100%	95.731.200	100%	95.731.200	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	93,1%	4.100.000	100%	11.900.000	100%	48.275.000	100%	57.930.000	100%	69.516.000	100%	83.419.200	100%	83.419.200	Program UKS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase Pelayanan Kesehatan	1,6%	18.600.000	100%	38.700.000	100%	50.750.000	100%	60.900.000	100%	73.080.000	100%	87.696.000	100%	87.696.000	Program PTM	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		pada Usia Produktif;	pada Usia Produktif																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	18,2 %	18.000. 000	100%	18.000.0 00	100%	19.600.0 00	100%	23.520.0 00	100%	28.224.0 00	100%	33.868.8 00	100%	33.868.8 00	Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	5,3%	6.000 .000	100%	6.000 .000	100%	1.800 .000	100%	2.160 .000	100%	2.592 .000	100%	3.110 .400	100%	3.110 .400	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	4,8%	6.000 .000	100%	6.000 .000	100%	1.800 .000	100%	2.160 .000	100%	2.592 .000	100%	3.110 .400	100%	3.110 .400	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	63,6%	2.550 .000	100%	11.901.0 00	100%	15.800.0 00	100%	18.960.0 00	100%	22.752.0 00	100%	27.302.4 00	100%	27.302.4 00	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TBBTA Positif	77,4%	4.275 .000	100%	10.80 0.000	100%	7.200 .000	100%	8.640.00 0	100%	10.368.0 00	100%	12.441.6 00	100%	12.441. 600	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko	98%	5.400 .000	100%	48.150.0 00	100%	4.500. 000	100%	5.400.00 0	100%	6.480.00 0	100%	7.776.00 0	100%	7.776 .000	Program HIV/IMS	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				Target	Rp.	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
			Terinfeksi HIV																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan	100%	120.000.000	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan (%)	100%	50.850.000	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK	100%	-	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	100%	30.700.000	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Lingkungan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan	100%	50.725.000	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional,	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan tradisional	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibina																
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24jam	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Program Surveilans	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	40%	2.550.000	42,1%	11.901.000	69,2 %	15.800.000	100%	18.960.000	100%	22.752.000	100%	27.302.400	100%	27.302.400	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	-	-	-	-	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Jiwa	BOK	
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani	77,45 %	232.107.000				100%		100%			100%			Program Surveilans	BOK	
		Pengambilan dan Pengiriman	Persentase Pengambilan dan	-	-	-	-	-	100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorim Rujukan/Nasional																
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas			100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/BLUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100%	850.000	100%	900.000	100%	1.070.000	100%	1.177.000	100%	1.294.700	100%	1.424.170	100%	1.424.170	Program imunisasi	BOK
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah			100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Terpadu (SPGDT)	Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)																
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	100%	1.500.000	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%	1.200.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan																
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah																
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	85%		90%		95%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				Target	Rp.	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			kesehatan																
		Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan																	
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Tata Usaha	JKN/BLUD	
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN																	
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	4.500.000	100%	4.487.000	100%	6.984.000	100%	100%	100%	100%	100%	100%				

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				Target	Rp.	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta (masyarakat) mengikuti KIE keaman pangan	100%	4.750.000	100%	4.875.000	100%	5.965.000	100%	6.561.500	100%	7.217.650	100%	7.939.415	100%	7.939.415	Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%	3.750.000	100%	4.500.000	100%	5.965.000	100%	6.561.500	100%	7.217.650	100%	7.939.415	100%	7.939.415	Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	5.850.000	100%	5.850.000	100%	6.984.000	100%	7.682.400	100%	8.450.640	100%	9.295.704	100%	9.295.704	Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	4.500.000	100%	5.560.000	100%	6.500.000	100%	7.150.000	100%	7.865.000	100%	8.651.500	100%	8.651.500	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	4.500.000	100%	5.560.000	100%	6.500.000	100%	7.150.000	100%	7.865.000	100%	8.651.500	100%	8.651.500	Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI

- | | |
|--------------------|--|
| 1. SEKDA | |
| 2. ASISTEN I | |
| 3. KADIS KESEHATAN | |
| 4. KABAG HUKUM | |
| 5. | |
| 6. | |

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA